

Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Sinta Nur Khofifah¹, Anita Puji Astutik²

¹ Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; ksintanur@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; anitapujiastutik@umsida.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Al-Qur'an; Tajwid science;
Islamic boarding school

Article history:

Received: 02, 2022

Revised: 01, 2023

Accepted: 01, 2023

ABSTRACT

This research is an effort to implement recitation learning to improve the ability to read the Qur'an in students in class. Apart from being one of the pillars of Islam, the Al-Qur'an is a source of reference for law, life and so on, it is also the main study for every Islamic boarding school. The general aim of the existence of Islamic boarding schools is actually only to spread the flag of Islam and educate the younger generation of Islam more optimally because of the residence of a student. The science of tajwid and the Al-Qur'an become an inseparable unit, where the Al-Qur'an is read then the science of tajwid is used. Therefore, the law is to practice fardu ain because fatal errors can occur and even damage the rules of the Qur'an if one mispronounces the Qur'an. The methods used are varied so as to trigger students' enthusiasm for learning and exploring the mu'alimah's creativity. The problem in this research is how to implement the learning of Tajweed science at the Fadlillah Islamic Boarding School, and what are the supports and obstacles to the implementation of Tajwid science learning at School. This research includes qualitative research using the Fadlillah observation, interviews and documentation methods. Islamic Boarding

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Sinta Nur Khofifah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; ksintanur@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk memperbaiki kepribadian manusia.¹ Selain itu pendidikan juga dapat membentuk karakter suatu bangsa sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat, agama dan sesuai dengan kebudayaan yang ada.² Secara faktual, data realistik menunjukkan bahwa moralitas maupun karakter bangsa saat ini mengalami degradasi.³ Dalam menghadapi degradasi moral ini, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter manusia.⁴ Pembentukan karakter dapat membawa tujuan perubahan terhadap kehidupan bangsa.⁵ Dua aspek penyebab merosotnya karakter peserta didik, yaitu: pertama, sistem pendidikan yang sangat mengutamakan kecerdasan dari pada pendidikan moral itu sendiri.⁶ Faktor

¹ Syarnubi Syarnubi, "Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang," *PhD Diss.*, UIN Raden Fatah Palembang, 2020.

² Alimron Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah, "Character Education Model in Islamic Higher Education," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023): 3334-45

³ Kasinyo Harto and Syarnubi Syarnubi, "Model Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Living Values Education (LVE)," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4 (2018).

⁴ Sukirman Sukirman. Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, "'Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini,'" *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol 4, no. 2 (2022): 148.

⁵ Syarnubi, Alimron, and Muhammad Fauzi, *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi* (Palembang: CV. Insan Cendekia, 2022).

⁶ Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103

penyebab degradasi moral ialah kurangnya perhatian dari pihak orangtua, kurang baiknya sosialisasi masyarakat sekitar, banyak pengaruh dari luar negara Indonesia melalui teknologi serta kurangnya penanaman pendidikan karakter yang sesuai dengan nilai Pancasila. Sehingga masalah di atas haruslah diatasi oleh banyak pihak yang menanamkan moralitas.⁷ Penting bagi orang tua dan guru untuk memiliki peran yang aktif dalam membimbing pengembangan potensi anak dalam berbagai aspek kecerdasan.⁸ Fokus yang cenderung terlalu kuat pada kecerdasan intelektual sering kali mengabaikan aspek emosional dan spiritual dalam perkembangan anak.⁹ Pendidikan merupakan suatu perencanaan strategis yang mencakup tujuan untuk mendorong interaksi belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik¹⁰, dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi lebih optimal.¹¹ Guru tidak hanya diharapkan untuk mendidik, tetapi juga menjadi konselor.¹² Guru harus memiliki keprofesionalan.¹³ Untuk itu, guru harus memiliki perencanaan sebelum mengajar agar mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

Al-Qur'an menjadi sarana terbaik untuk menambah keimanan dan membangun pilar-pilarnya di dalam hati, dengan membaca, mempelajari, mentadabburi ayat-ayatnya, serta mengamalkannya Al-Qur'an merupakan Firman Allah Swt., yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Semua tantangan yang dilalui ini mengartikan bahwa jauhnya kita dari agama Allah. Dekat dengan agama Allah kita akan dijauhkan dari hal-hal yang negatif.¹⁵ Membaca Alquran dapat memberikan ketenangan dalam pikiran kita dan akan menuntun kita ke hal-hal yang positif dan juga dapat meningkatkan rasa cinta kita kepada Allah, nabi, rasul, malaikatnya. Melalui malaikat Jibril dan dijadikan pedoman hidup bagi seluruh umat yang beriman. Al-Qur'an dan Islam ibarat jasad dan ruh. Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari Islam, Islam tidak dapat dipisahkan dari Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an tentunya tidak terlepas dari yang namanya ilmu tajwid, karena ilmu tajwid merupakan ilmu yang paling utama yang wajib diketahui oleh setiap muslim. Ilmu tajwid merupakan ilmu tentang cara baca Al-Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempatnya (makhraj), sesuai dengan karakter bunyi (sifat) dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus berhenti (waqaf) dan dimana harus memulai bacaannya kembali (ibtida').

Konteks pendidikan Al-Qur'an, upaya-upaya dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dan proses pembelajaran yang ideal. Tujuannya adalah menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi mereka secara penuh.¹⁶ Pendidikan Al-Qur'an memegang peranan penting dalam membentuk generasi yang kompeten, berkualitas, dan memiliki keterampilan relevan¹⁷. Belajar al-Qur'an pada tingkat pertama, yaitu mempelajari cara membaca al-Qur'an. Mempelajari al-Qur'an adalah belajar membaca al-Qur'an dengan disertai hukum tajwidnya karena hukum mempelajari tajwid sebagai disiplin ilmu adalah fardhu kifayah atau merupakan kewajiban kolektif, Adapun hukum membaca al-Qur'an dengan menggunakan

⁷ Syarnubi et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama," *Prosiding Seminar Nasional 1*, no. 1 (2023): 154–60.

⁸ Lestari Arisca et al., "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 06 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah 2*, no. 3 (2020): 295–308

⁹ Jasmeli Hartati, Syarnubi, Syarnubi, Wasith Achadi, and Muhammad Mirza Naufa, "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang," *Jurnal Agama Sosiasal dan Budaya 5*, no. 4 (2022): 2599–2473.

¹⁰ Fitriyani et al., "Model Pembelajaran Pesantren dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin," *Jurnal PAI Raden Fatah 2*, no. 1 (2020): 103–16.

¹¹ Nurlaila Nurlaila et al., "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama," *Nasional Education Conference*, no. July (2023): hal 23.

¹² Sutarmizi Sutarmizi and Syarnubi Syarnubi, "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di Mts. Mu'Alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin," *Tadrib 8*, no. 1 (2022): 56–74.

¹³ Muhammad Ali and Syarnubi Syarnubi, "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan," *Tadrib 6*, no. 2 (2020): 141–58.

¹⁴ Hartati, Achadi, and Mirza Naufa, "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang."

¹⁵ Syarnubi Syarnubi, "Manajemen Konflik dalam Pendidikan Islam dan Problematika: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-Suka Yogyakarta," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2*, no. 1 (2016): 151–78.

¹⁶ Sukirman et al., "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali," *Jurnal PAI Raden Fatah 5*, no. 3 (2023): 449–66.

¹⁷ Syarnubi Syarnubi, "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan," *Jurnal PAI Raden Fatah 4*, no. 4 (2022): 375–95.

aturan tajwid adalah fardhu 'ain atau merupakan kewajiban pribadi.¹⁸ Allah memberikan petunjuk kepada umat manusia agar membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu membaca dengan pelan, tegas, dan memperhatikan tajwid. Tartil mencerminkan kehormatan terhadap kitab suci dan memastikan pembacaan dilakukan dengan penuh penghayatan dan kekhusyukan. Sebagaimana tercantum dalam Q.S. Al-Muzzamil ayat 4.

Artinya: "Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil". (Q.S. Al-Muzammil:4) Maksud dari ayat di atas adalah agar kita membaca Al-Qur'an tidak tergesa-gesa, melainkan harus secara perlahan sehingga dapat dipahami dan direnungkan isi kandungan dari setiap ayat yang kita baca".

Demikianlah cara Nabi Saw. membaca Al-Qur'an sebagaimana dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a. bahwa Rasulullah Saw. membaca Al-Qur'an dengan tartil sehingga bacaan yang seharusnya dibaca panjang memang dibaca panjang.¹⁹ Membaca Alquran dengan tartil dan perlahan-lahan serta sesuai dengan kaidah ilmu tajwid merupakan sesuatu yang wajib dilakukan oleh setiap muslim dalam membacanya.²⁰ Tujuannya untuk mencukupi kebutuhan sekolah atau lembaga pembelajaran Al quran yang memberikan jaminan setiap siswa yang lulus sudah dapat membaca Al quran secara baik dan benar dengan bacaan tartil.²¹ Memikirkan fakta yang sering kita jumpai pada zaman sekarang anak-anak dan remaja muslim yang belum sanggup dalam membaca Al quran. Ibnu Al-Jazari menegaskan bahwa setiap muslim diharuskan membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tanda baca yaitu dengan menerapkan ilmu tajwidnya, hal itu diperlukan karena untuk menjaga keaslian Al-Qur'an. Beliau mengatakan dalam Manzhumah Al-Jazariyyahnya: "Membaca Alquran dengan bertajwid hukumnya wajib. Siapa yang membacanya dengan tidak bertajwid maka ia berdosa, karena dengan tajwid lah Allah S.W.T. menurunkan Alquran dan dengan tajwid pula Alquran sampai dari-Nya kepada kita."²² Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.²³ Karena dengan pembelajaran yang baik bisa membuat pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar khususnya bagi Peserta Didik.²⁴

Menurut beberapa peneliti terdahulu Sebagian besar ulama mengatakan, bahwa tajwid itu adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari, sebelum mempelajari ilmu Qiraat al-Qur'an. Ilmu tajwid adalah pelajaran untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an.²⁵ Tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Menurut Acep lim Abdurrohman (2013) menjelaskan bahwa ilmu tajwid merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu huruf, baik hak-haknya, sifat-sifatnya, panjangnya dan sebagainya. Seperti tarqiq, tafkhir dan sebagainya.²⁶ Pengertian lain dari ilmu tajwid ialah menyampaikan dengan sebaik-baiknya dan sempurna dari tiap-tiap bacaan ayat Al-Qur'an. Para ulama menyatakan bahwa hukum bagi mempelajari tajwid itu adalah fardhu kifayah tetapi mengamalkan tajwid ketika membaca Al-Qur'an adalah fardhu ain atau wajib kepada lelaki dan perempuan yang mukalaf atau dewasa.

Banyak sekali istilah-istilah yang menunjukkan tempat untuk mentransfer ilmu, baik ilmu umum maupun agama. Namun jika berfikir tentang lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang memiliki kontribusi mencerdaskan anak bangsa secara otomatis pikiran kita akan tertuju pada pondok pesantren. Pondok pesantren adalah tempat pengajaran dan membina kualitas iman, islam

¹⁸ Sofwan Syahuri, "Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tachfidzul Qur'an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo)," *IAIN Ponorogo*, 2020, 1–111.

¹⁹ Yulia Annisa and Dedih Surana, "Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Ilmu Tajwid Pola K.H. Saefudin Ahmad dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 132–40,

²⁰ Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi, "Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan Hak Asasi Manusia," *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol. 5, no. No. 2 (2023): 433–48

²¹ Syarnubi Syarnubi, "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): 468–86.

²² Febriansyah, Rahendra Maya, and Ali Maulida, "Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Menggunakan Kitab Matan Al-Muqaddimah Al-Jazariyyah: Studi Pada Santri Mukim di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor 2019," *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, no. 1 (2019): 202–15.

²³ Yuniar Wulandari, Muh Misdar, and Syarnubi, "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTS Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Ogan Komering Ilir," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. no.4 (2021): 406.

²⁴ Nurajizah Siti and Ervan Aziz, "Pembelajaran Pengenalan Lafadz Tajwid Untuk Siswa Madrasah Berbasis Multimedia Pada MTSN 1 Kota Bekasi," *Jurnal Mantik Penusa* 2, no. 2 (2018): 120–26.

²⁵ Kipty Aviatri Marta, Asrori, and Rusman, "Open Ended: Inisiatif Model Pembelajaran Tajwid di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 169–81.

²⁶ Waslah et al., "Pelatihan Pengenalan Dasar Ilmu Tajwid TPQ Darul Muttaqin Desa GabusbanaranTembelang Jombang," *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 3 (2022): 121–24.

dan insan. Selain itu mereka dituntut untuk menyebarkan dan mengembangkan pendidikan pada masyarakat.²⁷ Pondok pesantren Fadlillah adalah salah satu lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan yang terletak di Tambak Sumur, Waru, Sidoarjo. Pondok pesantren Fadilah mengajarkan beberapa ilmu agama, salah satunya adalah ilmu tajwid yang mana mencakup bacaan dalam Alquran. Di pondok Pesantren Fadlillah pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab karya Imam Zarkasyi Gontor. Buku Pembelajaran Tajwid karya KH Imam Zarkasyi digunakan di berbagai pondok pesantren modern, lebih utamanya di Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG), Ponorogo, Jawa Timur Indonesia. Buku ini sampai sekarang masih digunakan untuk pengajaran pada kelas 1 KMI karna bersifat ilmu dasar. Buku ini dijadikan pembelajaran para santri untuk mengetahui ilmu tajwid supaya terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an sehingga mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.²⁸

Dengan pengimplementasian pembelajaran tajwid, dengan model pembelajaran guru berharap para santri akan lebih aktif dalam menguasai materi yang diberikannya selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum pembelajaran di mulai guru terlebih dahulu menyampaikan sedikit materi yang berkaitan dengan Ilmu Tajwid yang berhubungan dengan ayat Al- Qur'an yang ada dalam materi.²⁹ sebagai calon sarjana, yang nantinya juga diharapkan mampu memberikan tenaga dan pikirannya untuk kehidupan sosial di masyarakat sekitar khususnya dalam bidang keagamaan. Penulis mengamati Bahwa selama ini belum ada penelitian secara khusus meneliti terkait tentang implementasi pembelajaran ilmu tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di pondok pesantren Fadlillah. Peneliti memandang perlu dan penting untuk mengadakan penelitian tersebut maka dari itu untuk bisa memahami dengan mudah dan memperoleh gambaran yang jelas serta komprehensif mengenai judul tugas akhir, maka dalam hal ini akan dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul yaitu "Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an."³⁰

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Fadlillah, Tambak Sumur, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.³¹ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tulisan atau ucapan dan perilaku yang dapat diamati.³² Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk lebih memahami perilaku manusia dan fenomena sosial dengan mengumpulkan dan menganalisis data non-numerik, seperti wawancara, gambar, dan teks. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami dan menjelaskan proses sosial secara menyeluruh untuk mengungkap kompleksitas masalah, memahami konteks sosial, dan menyelidiki maknanya. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis sumber data, yaitu:³³ data primer, yaitu data utama yang dikumpulkan langsung dari dua orang informan.³⁴ Jenis penelitian deskriptif yaitu dengan menyajikan gambaran tentang suatu proses pembelajaran tajwid serta keterampilan dalam mebacanya seperti apa, sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih mudah dalam mempelajari materi yang akan disampaikan.³⁵ Data yang didapat dari hasil pengamatan, wawancara, analisis dokumen yang disusun oleh peneliti ditempat penelitian dan tidak dituangkan dalam bentuk angka. Pengumpulan data ini menggunakan Teknik

²⁷ Herwati Herwati and Faiz Safinatun Najah, "Implementasi Ilmu Tajwid Pada Pembelajaran Al-Qur'an Bittartil Pondok Putri Darut Tauhid Pesantren Zainul Hasan Genggong," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 2 (2023): 1103–10,

²⁸ Muhammad Sirajuddin Mumtaz Dzaky, Dihin Muriyatmoko, and Taufiqurrahman, "Mobile-Based Tajwid 1 Learning Media at the Gontor Entrance Guidance Institution with the Demonstration Method," *Procedia of Engineering and Life Science* 1, no. 1 (2021),

²⁹ Abdul Khamid et al., "Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Keterampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadist," *Attractive : Innovative Education Journal* 2, no. 2 (2020): 45.

³⁰ Ari Retno Marlengen, Anita Puji Astutik, and Eni Fariyatul Fahyuni, "Strategi Sekolah dalam Mencetak Generasi Qur'an" Ani School Strategy in Producing Qur' Ani Generation," n.d., 1–9.

³¹ Syarnubi, Alimron, and Sukirman, "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).

³² Eka Febriyanti, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi, "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39–51

³³ Muhamad Fauzi et al., "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren," *Prosiding Seminar Nasional* Vol 1, no. 1 (2023): 144.

³⁴ Ema Indira Sari, Ismail Sukardi, and Syarnubi, "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 2 (2020): 202–16,

³⁵ Husnan Sulaiman And Tetah Alawiyah, "Peserta Didik Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur ' An," N.D., 1–10.

melalui beberapa tahapan yakni pengamatan, interview serta pendokumentasian.³⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi,³⁷ Observasi dilakukan secara sistematis untuk menggambarkan fakta yang terjadi dilokasi tempat pembelajaran ilmu tajwid tersebut.³⁸ Wawancara digunakan sebagai metode untuk memperoleh beberapa data argumentatif yang terkait dengan pembelajaran ilmu tajwid. Selain itu yang terakhir teknik pengumpulan dokumentasi yang mana melibatkan proses belajar ilmu tajwid didalam kelas maupun diluar kelas, untuk memahami pembelajaran Ilmu Tajwid, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan hasil-hasil yang dicapai. lalu mendokumentasi dari kitab yang digunakan dalam berlangsungnya pembelajaran tersebut.³⁹

Setelah mereduksi data dan menganalisisnya, langkah yang kemudian dilakukan adalah verifikasi data yaitu mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui kebenaran datanya. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena sosial terhadap kebijakan yang telah diambil oleh pemegang kebijakan, dari sudut atau perspektif partisipan adalah orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi tersebut bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, interview atau wawancara dan dokumen-dokumen. penelitian ini dengan jenis pendekatan deskriptif dengan artian penelitian ini bertujuan mengetahui proses pembelajaran ilmu tajwid yang ada didalam kelas tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tajwid merupakan bentuk mashdar yang berasal dari fi'il madhi jawwada – yujawwidu – tajwiidan yang memiliki arti membaguskan. Adapun secara istilah menurut KH Imam Zarkasyi ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Yang bertujuan untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan berubah serta memelihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca. Dan belajar ilmu tajwid hukumnya Fardhu Kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan baik (sesuai dengan ilmu tajwid) itu hukumnya Fardhu 'Ain. Dan dalam ilmu tajwid memiliki beberapa keutamaan Mempelajari dan mengajarkan Alquran merupakan tolak ukur kualitas seorang muslim Sebagaimana yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari bahwa Rasulullah S.A.W. bersabda: "Sebaik-baiknya kalian adalah yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya.". Mempelajari Alquran adalah sebaik-baiknya kesibukan, sebagaimana yang Allah S.W.T. firmankan dalam sebuah hadits qudsi yang diriwayatkan oleh Al-Tirmidzi: "Barangsiapa disibukkan oleh Alquran dan berdzikir kepada- Ku dalam rangka memohon kepada- Ku, niscayanya akan kuberikan sesuatu yang lebih utama daripada apa yang telah kuberikan kepada orang-orang yang telah meminta. Dan keutamaan kalam Allah (Alquran) dibandingkan dengan seluruh kalam selainnya adalah bagaikan keutamaan Allah atas makhluk-Nya."⁴⁰

Adapun dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, bahwa ketika Guru mengajarkan materi hukum-hukum ilmu tajwid tersebut ada beberapa peserta didik yang sudah mengetahui hukum-hukum ilmu tajwid tersebut dan ada pula peserta didik yang sama sekali tidak mengetahui hukum-hukum ilmu tajwid tersebut. Hal tersebut mungkin karena adanya faktor lingkungan sekitar peserta didik bahwa ada peserta didik yang telah mengetahui hukum-hukum ilmu tajwid karena mereka telah mempelajarinya di Madrasah Diniyyah Ta'limiyyah yang berada sekitar tempat tinggalnya. Berdasarkan wawancara dari beberapa guru bahwa pernyataan tersebut diperkuat sebagaimana ungkapan dari Guru pembelajaran Ilmu Tajwid bahwa Materi ilmu tajwid yang diajarkan di Kelas VII di Pondok Pesantren Fadllillah ini masih mendasar dan menyesuaikan dengan

³⁶ Misyuraidah, Misyuraidah, and Syarnubi Syarnubi, "Gelar Adat dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komerling di Sukarami Ogan Komerling Ilir Sumatera Selatan," *Intizar* 23, no. 2 (2017).

³⁷ Akmal Hawi and Syarnubi Syarnubi, "Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2018).

³⁸ Syarnubi Syarnubi, "Guru Yang Bermoral dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekomomi, Hukum dan Agama (Kajian Terhadap UU No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen)," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 22.

³⁹ Rasm Usmani, "Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al- Qur ' An Penelitian Secara Seksama Agar Memberikan Manfaat Yang Sebesar-Besarnya .," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, No. 2 (2021): 100-123.

⁴⁰ Ridhatullah Assya'bani et al., "Pembelajaran Tajwid Dan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Qira'Ati di Rumah Belajar Mahasiswa Kkn Desa Hambuku Hulu," *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 1,

tingkat kelas peserta didik yang baru memasuki jenjang sekolah menengah pertama, sehingga materi ilmu tajwid yang dibahas adalah hukum- hukum ilmu tajwid yang masih mendasar.⁴¹

Di sisi lain memang ada berapa peserta didik yang telah mengetahui hukum-hukum ilmu tajwid yang dipelajari, hal lainnya ada pula peserta didik yang tidak mengetahui hukum- hukum ilmu tajwid. Hal tersebut dikarenakan ada peserta didik yang telah berpengalaman dan mempunyai basic dari kepesantrenan di daerah rumahnya masing-masing. "Akan tetapi dalam beberapa sesi pertemuan saya selalu mengulang materi yang sama supaya peserta didik bisa memahami, menghafal dan juga mengenal betul mengenai materi pembelajaran hukum-hukum ilmu tajwid yang dipelajari." Ungkapan dari beberapa guru yang mengajar ilmu tajwid dikelas VII.

Hal tersebut dihubungkan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang penting dalam sebuah proses pembelajaran pada anak, karena hal ini merupakan sebuah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak. Salah satu langkah mendekati diri dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup kepada generasi mudah yaitu dengan cara mengajarkan Al-Qur'an.⁴² Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan sebuah bekal kehidupan sehingga harus di pelajari pada anak sejak dini. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwasanya kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu sebuah kelebihan yang dimiliki oleh seseorang yang dilakukan dengan bentuk usaha memahami serta merangkai simbol-simbol dalam bentuk tulisan yang terdapat pada kitab suci Al-Qur'an.⁴³ Menurut Syaikh Manna' Al-Qaththan Alquran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dan membacanya merupakan bentuk ibadah. Sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadist:

Artinya : Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran? ⁴⁴

Implementasi pembelajaran tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas VII direncanakan dalam bentuk RPP yang mana guru membuat strategi yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik selama pembelajaran yang berlangsung di kelas.⁴⁵ Sebelum pembelajaran dikelas dimulai maka sebelum pembelajaran dimulai guru harus terlebih dahulu membuat sebuah strategi ataupun perencanaan. dalam perencanaan pembelajaran, prinsip-prinsip belajar dapat mengungkap batas-batas kemungkinan dalam pembelajaran. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan pembelajaran dengan metode scientific dalam implementasi pembelajaran tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan siswa, karena kegiatan pembelajaran tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan upaya pesera didik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan mengamati (membaca, mendengar, menyimak dan melihat), menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasi. Sehingga dalam suatu pembelajaran tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sangatlah penting untuk merencanakan suatu perencanaan proses pembelajaran supaya proses pembelajaran dikelas berjalan dengan efektif dan efisien dan peserta didik mudah dalam memahami materi yang disampaikan.⁴⁶

Selanjutnya Dalam pelaksanaan proses pembelajaran implementasi pembelajaran tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran merupakan pusat kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari guru dan siswa. Relasi guru dan santri dalam proses pembelajaran ini sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Dan

⁴¹ Hamir Hamzah Jaafar and Mohamad Hilmi Mat Said, "Pembangunan Inovasi Tajwid Yadun Untuk Pengajaran dan Pembelajaran Ilmu Tajwid," *ASEAN Comparative Education Research Journal on Islam and Civilization (ACER-J)* 4, no. 2 (2021): 32-44.

⁴² Marlengen, Astutik, and Fahyuni, "Strategi Sekolah dalam Mencetak Generasi Qur ' Ani School Strategy in Producing Qur ' Ani Generation."

⁴³ Salim Ashar, Siti Sulaikho, Dawam Cahya, Sholeh Abdul Baqi Mohamad Nasirudin, "Menjaga Generasi Islam Bangsa Untuk Cerdas Membaca Al Qur'an Sesuai Tajwid," *Jum'at Keagamaan* 2, no. 2 (2021): 1-7.

⁴⁴ Fatwa Nur et al., "The Role of the Quran Memorization Program in Shaping the Steadfast and Noble Character of Students at Muhammadiyah Boarding School (MBS) [Peranan Program Tahfidz Al Qur ' an dalam Pembentukan Perilaku Istiqomah Akhlak Terpuji Siswa di Muhammadiyah Boa," n.d., 1-9.

⁴⁵ Santi Hajri Yanti, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi, "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1 (3AD).

⁴⁶ Muhammad Iqbal Ansari, "Penerapan Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Tajwid di Rumah Qur'an An-Nur Banjarmasin," *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2019): 124-39.

yang terakhir Dalam suatu pembelajaran tidak jauh dari yang namanya evaluasi. Dimana evaluasi itu untuk melihat kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran. salah satu evaluasi yang digunakan guru untuk mengetahui sampai manakah kemampuan siswa dalam memahami materi yang sudah dijelaskan dalam implementasi pembelajaran tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dalam setiap pembelajaran seorang guru pasti sudah mempersiapkan evaluasi untuk peserta didik karena peserta didik juga membutuhkan evaluasi. dengan adanya evaluasi guru lebih tahu tujuan pembelajaran mana yang belum tercapai atau belum difahami oleh peserta didik.⁴⁷ Dalam pelaksanaan pembelajaran tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tentu tidak lepas dari kendala atau hambatan. Kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di pondok pesantren Fadlillah Ada beberapa faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran ilmu tajwid yaitu kemampuan santri yang berbeda.⁴⁸ Setiap santri pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan faktor utama yang menghambat sala satunya adalah pendidikan dalam pembelajaran ilmu keagamaan yang berhubungan dengan ilmu tajwid dari lingkungan atau lulusan dari SD yang tidak menekankan pembelajaran tersebut.⁴⁹

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara serta proses penelitian secara menyeluruh faktor penghambat dalam proses pembelajaran adalah ketidakhadiran siswa. Karena dari banyak nya kegiatan yang ada dipesantren terkadang membuat para santri kelelahan, dan mengakibatkan santri tersebut sakit. Jadi ketidakhadiran santri dikelas disebabkan karena santri tersebut sakit, atau pulang. Namun dari beberapa hambatan yang ada, maka disini penulis memiliki solusi yaitu Diadakannya pendekatan secara personal kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, dan dibuat kelompok belajar dengan metode "tutor sebaya" sehingga peserta didik yang sudah faham membantu peserta didik yang belum faham.

Dalam pelaksanaan implementasi pembelajaran tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri kelas VII ada beberapa faktor pendukung yang menjadi kunci sukses tidaknya implementasi pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al Qur'an, Model, Metode, dan Media Pembelajaran Sesuatu yang menentukan keberhasilan implementasi pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al Qur'an adalah fasilitas, metode,model pembelajaran dan sumber belajar yang memadai, agar metode yang sudah disiapkan dapat dilaksanakan secara optimal. Selain itu juga berdasarkan pengamatan penulis dalam proses pembelajaran bahwa faktor pendukung implementasi pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al Qur'an salah satunya adalah metode yang digunakan dan pembagian waktu yang cukup.⁵⁰

KESIMPULAN

Hasil akhir Berdasarkan pembahasan diatas dari pendahuluan sampai ke hasil pembahasan yang berjudul " Implementasi Pembelajaran Tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an" dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan membaca Al Qur'an yang melalui beberapa tahap, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi. Dan Faktor pendukung, penghambat dan solusi implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan membaca Al Qur'an. Lalu Faktor Pendukung yaitu metode, model dan media pembelajaran. Faktor penghambat yaitu kemampuan siswa yang berbeda, ketidakhadiran siswa. Diadakannya pendekatan secara personal kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran dan dibuat kelompok belajar dengan metode "tutor sebaya" sehingga peserta didik yang sudah faham membantu peserta didik yang belum faham.⁵¹

⁴⁷ Lukman Hakim et al., "Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tajwid di... Development," *Jurnal Development* 1, no. 2 (2022): 112–20.

⁴⁸ Nurrahman Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi, "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): 166–75.

⁴⁹ Syarnubi Syarnubi, Martina Martina, and Nyayu Khodijah, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI," *PAI Raden Fatah* 1 (2019): 166.

⁵⁰ Wihdatul Muslihah, "Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Skripsi I* (2019): 15.

⁵¹ Hindayati Mustafidah and Nurhidayah, "Rancangbangun Multimedia Pembelajaran Ilmu Tajwid Guna Peningkatan Pemahaman Cara Membaca Al-Qur'an," *Juita I*, no. 2 (2010): 31–37.

REFERENCES

- Anggara, Baldi, Freti Lesiana, Fadlan Hilmi, Mardeli Mardeli, Syarnubi Syarnubi, Nyayu Soraya, Amalia Hasanah, and Laila Puspita. "Percent material learning design using the context of a freight train for the fifth-grade students." In *AIP Conference Proceedings*, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6.2 (2020): 141-158.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).
- Annisa, Yulia, And Dedih Surana. "Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Ilmu Tajwid Pola K.H. Saefudin Ahmad dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, No. 1 (2022): 132-40.
- Ansari, Muhammad Iqbal. "Penerapan Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Tajwid di Rumah Qur'an An-Nur Banjarmasin." *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, No. 2 (2019): 124-39.
- Arisca, Lestari, Karoma Karoma, Syarnubi Syarnubi, And Ahmad Syarifuddin. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di Smp Negeri 06 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, No. 3 (2020).
- Assya'bani, Ridhatullah, Anita Sari, Elfa Hafizah, Faizatul Hasanah, And Marniyah Marniyah. "Pembelajaran Tajwid dan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Qira'ati di Rumah Belajar Mahasiswa KKN Desa Hambuku Hulu." *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, No. 1 (2021): 1.
- Ballianie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- Dzaky, Muhammad Sirajuddin Mumtaz, Dihin Muriyatmoko, And Taufiqurrahman. "Mobile-Based Tajwid 1 Learning Media At The Gontor Entrance Guidance Institution With The Demonstration Method." *Procedia Of Engineering And Life Science* 1, No. 1 (2021).
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, Romli, And Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." *Prosiding Seminar Nasional Vol 1*, No. 1 (2023): 144.
- Febriansyah, Rahendra Maya, And Ali Maulida. "Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Menggunakan Kitab Matan Al-Muqaddimah Al-Jazariyyah: Studi Pada Santri Mukim di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor 2019." *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, No. 1 (2019): 202-15.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, And Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, No. 1 (2022): 39-51.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, And Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal Pai Raden Fatah* 2, No. 1 (2020): 103-16.
- Hakim, Lukman, Ahmat Nizar, Ahmad Zaini, Benny Prasetya, Sekolah Tinggi, Agama Islam, And Muhammadiyah Probolinggo. "Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tajwid di... Development." *Jurnal Development* 1, No. 2 (2022): 112-20.
- Hamir Hamzah Jaafar, And Mohamad Hilmi Mat Said. "Pembangunan Inovasi Tajwid Yadun Untuk Pengajaran dan Pembelajaran Ilmu Tajwid." *Asean Comparative Education Research Journal On Islam And Civilization (Acer-J)* 4, No. 2 (2021): 32-44.
- Hartati, Jasmeli, Wasith Achadi, Syarnubi Syarnubi, And Muhammad Mirza Naufa. "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fitk Uin Raden Patah Palembang." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 5, No. 4 (2022): 608-18.
- Harto, Kasinyo, And Syarnubi Syarnubi. "Model Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Living Values Education (Lve)." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4 (2018).
- Hawi, Akmal, And Syarnubi Syarnubi. "Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang." *Tadrib:*

- Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, No. 1 (2018): 99–119.
- Herwati, Herwati, And Faiz Safinatun Najah. "Implementasi Ilmu Tajwid Pada Pembelajaran Al-Qur'an Bittartil Pondok Putri Darut Tauhid Pesantren Zainul Hasan Genggong." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, No. 2 (2023): 1103–10.
- Khamid, Abdul, Dea Prasmanita, Rif'ah Munawaroh, Ahmad Zamroni, And One Emi Nasitoh. "Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadist." *Attractive : Innovative Education Journal* 2, No. 2 (2020): 45.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, And Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal Pai Raden Fatah* Vol 4, No. 2 (2022): 148.
- Marlangen, Ari Retno, Anita Puji Astutik, And Ani Fariyatul Fahyuni. "Strategi Sekolah dalam Mencetak Generasi Qur' Ani School Strategy In Producing Qur' Ani Generation," N.D., 1–9.
- Marta, Kipty Aviatri, Asrori, And Rusman. "Open Ended: Inisiatif Model Pembelajaran Tajwid di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, No. 1 (2022): 169–81.
- Misyuraidah, Misyuraidah, And Syarnubi Syarnubi. "Gelar Adat dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan." *Intizar* 23, No. 2 (2017).
- Mohamad Nasirudin, Salim Ashar, Siti Sulaikho, Dawam Cahya, Sholeh Abdul Baqi. "Menjaga Generasi Islam Bangsa Untuk Cerdas Membaca Al Qur'an Sesuai Tajwid." *Jum'at Keagamaan* 2, No. 2 (2021): 1–7.
- Mustafidah, Hindayati, And Nurhidayah. "Rancangbangun Multimedia Pembelajaran Ilmu Tajwid Guna Peningkatan Pemahaman Cara Membaca Al-Qur'an." *Juita* I, No. 2 (2010): 31–37.
- Nur, Fatwa, Askhab Islakhudin, Anita Puji Astutik, S Ag, M I Pd, And I Pendahuluan. "The Role Of The Quran Memorization Program In Shaping The Steadfast And Noble Character Of Students At Muhammadiyah Boarding School (Mbs) [Peranan Program Tahfidz Al Qur ' An dalam Pembentukan Perilaku Istiqomah Akhlak Terpuji Siswa di Muhammadiyah Boa," N.D., 1–9.
- Nurahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, And Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal Pai Raden Fatah* 3, No. 2 (2021): 166–75.
- Nurajizah Siti, And Ervan Aziz. "Pembelajaran Pengenalan Lafadz Tajwid Untuk Siswa Madrasah Berbasis Multimedia Pada MTSN 1 Kota Bekasi." *Jurnal Mantik Penusa* 2, No. 2 (2018): 120–26.
- Nurlaila, Nurlaila, Halimatussakdiah Halimatussakdiah, Novia Ballianie, Mutia Dewi, And Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Nasional Education Conference*, No. July (2023): Hal 23.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, And Syarnubi, Syarnubi. "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada." *Jurnal Pai Raden Fatah* 2, No. 2 (2020): 202–16.
- Sofyan, Fuaddilaah Ali, E. Sartono, Kemas Badaruddin, Muhammad Fauzi, Syarnubi Syarnubi, Fitri Oviyanti, Nyayu Soraya, and Sukirman Sukirman. "Analysis of Higher-Order Thinking Skill (HOTS) of Madrasah Ibtidaiyah students in solving open-ended mathematics problems." In *AIP Conference Proceedings*, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, Syarnubi, Syarnubi, And Muhammad Fauzi. "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali." *Jurnal Pai Raden Fatah* 5, No. 3 (2023): 449–66.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, And Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan Hak Asasi Manusia." *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol. 5, No. No. 2 (2023): 433–48.
- Sulaiman, Husnan, And Tetah Alawiyah. "Peserta Didik Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur ' An," N.D., 1–10.
- Sutarmizi, Sutarmizi, And Syarnubi Syarnubi. "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di Mts Mu'alimunislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8, No. 1 (2022): 56–74.
- Syahuri, Sofwan. "Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tachfidzul Qur'an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo)." *Iain Ponorogo*, 2020, 1–111.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron, Alimron, And Muhammad Fauzi. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: Cv Insan Cendekia, N.D.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di*

- Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Arvin Efriani, Suzana Pranita, Zulhijra Zulhijra, Baldi Anggara, Alimron Alimron, Maryamah Maryamah, and Rohmadi Rohmadi. "An analysis of student errors in solving HOTS mathematics problems based on the newman procedure." *In AIP Conference Proceedings*, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Syarnubi, Syarnubi, Ahmad Syarifuddin, and Sukirman Sukirman. "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).
- Syarnubi, Syarnubi. 2023. "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam". *Jurnal PAI Raden Fatah* 5 (2), 468-86.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Usmani, Rasm. "Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al- Qur ' An Penelitian Secara Seksama Agar Memberikan Manfaat Yang Sebesar-Besarnya ." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, No. 2 (2021): 100–123.
- Waslah, Ahmad Nur Sholeh, Yolanda Ayuningtiyas, And Watisatul Karlina. "Pelatihan Pengenalan Dasar Ilmu Tajwid TPQ Darul Muttaqin Desa Gabusbanarantembelang Jombang." *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, No. 3 (2022): 121–24.
- Wihdatul Muslihah. "Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Skripsi I* (2019): 15.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, And Syarnubi, Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Ogan Komering Ilir." *Jurnal Pai Raden Fatah* 3, No. No.4 (2021): 406.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, And Syarnubi, Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1 (3ad).